# ABSTRAK

**PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI *APPY PIE* BERBASIS *ANDROID* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME DAN HASIL BELAJAR SISWA**

# (Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Keanekaragaman Rumah Adat di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Palasari Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang)

**Yang Yang Rera Dhea Adrenalin**

**1501538**

Berdasarkan data awal yang diperoleh di kelas IV SDN Palasari Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, pada pembelajaran IPS materi keanekaragaman rumah adat yang ada di Indonesia hasil tes masih rendah dan guru tidak menggunakan media. Maka digunakanlah media *aplikasi appy pie berbasis android,* penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengacu pada Kemmis dan Taggart yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi kinerja guru, aktivitas siswa, lembar wawancara, catatan lapangan, tes sikap nasionalisme dan tes hasil belajar siswa. Penelitian ini terselesaikan dalam tiga siklus, Data yang diperoleh pada perencanaan siklus I mencapai 86,6%, siklus II 93,3% dan siklus III 100%. Pada pelaksanaan siklus I mencapai 85,7%, siklus II 92,8% dan siklus III mencapai 100%. Aktivitas siswa siklus I mencapai 15,62%, siklus II 37,5%, dan siklus III 97,91%. Tes sikap nasionalisme, siklus I mencapai 38%, siklus II 65,62% dan siklus III 93,75%. Tes hasil belajar pada siklus I mencapai 65,62%, siklus II 84,40%, siklus III 93,75%. Dengan demikian, penggunaan media *aplikasi appy pie berbasis android,* pada materi keanekaragaman rumah adat yang ada di Indonesia berhasil meningkatkan sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Palasari Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

**Kata Kunci:***Media Aplikasi Appy Pie Berbasis Android, Sikap Nasionalisme Siswa, Hasil Belajar Siswa*

**Pendahuluan**

Budaya Indonesia begitu banyak, Menurut Pujiati & Yulianti (2008) budaya dibedakan menjadi dua bagian, budaya yang bentuknya fisik//jasmani dan budaya yang berbentuk non fisik//rohani. Contoh budaya yang berbentuk fisik//jasmani yaitu rumah adat, pakaian adat, dan alat musik sedangkan contoh budaya yang berbentuk non fisik//rohani yaitu bahasa, kepercayaan, adat istiadat, tradisi serta pengetahuan.

Materi pembelajaran IPS, didalamnya ada materi keanekaragaman rumah adat yang ada di Indonesia. Bangsa Indonesia memiliki banyak sekali keragaman budaya, salah satunya yaitu keanekaragaman rumah adat. Setiap daerah memiliki rumah adat dengan keunikannya masing-masing. Rasa cinta kita terhadap tanah air tidak cukup hanya dituliskan dalam bentuk kata-kata saja, tetapi perlu ditunjukkan dengan tingkah//perilaku kita sehari-hari.

Kita sebagai warga negara Indonesia memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia. Jika kita menjaga kelestarian rumah adat, itu artinya kita turut berperan aktif dalam menjaga kelestarian identitas bangsa. Sebaliknya, jika kita tidak berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan rumah adat dengan baik, maka rumah adat tersebut akan rusak dan hancur sehingga generasi selanjutnya tidak bisa mengetahui bagaimana keunikan rumah adat yang beranekaragam di setiap daerahnya.

Namun tidak bisa dipungkiri pada kenyataanya, terjadi penurunan semangat kebangsaan Indonesia, peneliti temukan di SDN Palasari. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditandai dengan turunnya sikap, moral, dan akhlak bangsa Indonesia akan kecintaan dan kebanggaanya terhadap tanah air Indonesia, penurunan sikap tersebut dapat dilihat dari siswa ketika berkomunikasi dengan gurunya. Siswa tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa tidak menggunakan bahasa daerah yang sopan serta banyak siswa yang tidak mengetahui keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Kemudian materi keanekaragaman rumah adat juga kurang diminati oleh siswa. Kurangnya minat siswa dalam mempelajari materi tersebut bisa dilihat dari keluhan siswa yang menyatakan bahwa materi rumah adat dirasa terlalu sulit karena perlu banyak menghafal. Selain itu faktor penyebab materi keragaman rumah adat kurang disukai oleh siswa juga karena sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah yang cenderung membuat siswa kurang antusias, kurang bersemangat, membosankan, dan siswa sulit memahami materi yang disampaikan. Pembelajaran IPS tidak hanya terpaku pada aspek kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan) saja. Tetapi, aspek afektif (sikap) juga harus ditanamkan ketika proses pembelajaran IPS. Oleh karena itu, harus ada inovasi-inovasi baru dalam menyampaikan materi keragaman rumah adat dan memberikan contoh bagi peserta didik untuk meningkatkan sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS bisa dengan menggunakan media yang inovatif dan kreatif agar siswa menjadi lebih aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Dari permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran pada materi keanekaragaman rumah adat Indonesiayang kurang meningkatkan sikap nasionalisme dan meningkatkan hasil belajar pada siswa. Maka akan di laksanakan pembelajran yang menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap nasionalisme siswa yaitu dengan media aplikasi *Appy Pie* berbasis *android*.

Media tersebut mempunyai manfaat dari segi afektifnya, dengan siswa menonton video keberagaman rumah adat yang sudah tersedia di dalam media aplikasi tersebut, maka siswa tidak akan menonton video-video yang dapat merusak sikap nasionalisme siswa. Siswa sudah disediakan dalam media pembelajaran berupa video-video yang bisa meningkatkan sikap nasionalisme siswa.

Kemajuan teknologi dan informasi sudah mengubah cara manusia dalam belajar. Kecanggihan teknologi dapat memberikan tanggapan besar dalam memainkan peran penting mencerdaskan anak bangsa. Sehingga teknologi harus dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik. Teknologi dapat digunakan dalam proses pembelajaran baik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran maupun media pembelajaran.

Menurut Setiawan (2017) Perkembangan teknologi ke arah yang serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisadilepaskan dari perangkat yang serba elektronik dan canggih. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan dan kegiatan manusia. Teknologi telah bisa digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital.

Dari seluruh uraian di atas, konsep pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *android* diharapkan akan membantu guru dalam memenuhi tuntutan kemajuan teknologi serta menjadikan media-media pembelajaran lebih menarik yang dikemas dalam bentuk aplikasi android. Maka peneliti memilih judul Penggunaan Media Aplikasi *Appy Pie* Berbasis *Android* untuk Meningkatkan Sikap Nasionalisme dan Hasil Belajar Siswa. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan, observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Palasari dan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas rumusan masalahnya adalah kurangnya dorongan untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa serta kurangnya penggunaan media yang menarik bagi siswa kelas IV SD Negeri Palasari pada materi keanekaragaman rumah adat yang ada di Indonesia. Di bawah ini merupakan rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan.

* + 1. Bagaimana perencanaan penggunaan media aplikasi *Appy Pie* berbasis *android*untuk meningkatkan sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa mengenai materi keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia di kelas IV SD Negeri Palasari Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang?
    2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media aplikasi *Appy Pie* berbasis *android* untuk meningkatkan sikap nasionalisme dan hasil belajar siswa mengenai materi keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia di kelas IV SD Negeri Palasari Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang?
    3. Bagaimana peningkatan sikap nasionalisme siswa mengenaimateri keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia di kelas IV SD Negeri Palasari Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang?
    4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa mengenai materi keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia di kelas IV SD Negeri Palasari Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang?

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan, observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Palasari dan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas rumusan masalahnya adalah kurangnya dorongan untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa serta kurangnya penggunaan media yang menarik bagi siswa kelas IV SD Negeri Palasari pada materi keanekaragaman rumah adat yang ada di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan masalah yang telah dijelaskan di atas didapat bahwa siswa kelas IV SDN Palasari mengalami kesulitan dalam mengenal dan mengingat materi keberagaman rumah adat yang di Indonesia.Cara untuk memecahkan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah penggunaan media aplikasi *Appy Pie* berbasis *android*. Selain itu permasalahan yang ditemukan mengenai rendahnya sikap nasionalisme pada siswa dalam pembelajaran materi keanekaragaman rumah adat yang ada di Indonesia yang diakibatkan dari guru yang hanya fokus mengajarkan ranah kognitifnya saja sedangkan afektifnya diabaikan, serta masalah lainnya mengenai pembelajaran IPS yang membosankan dan tidak menarik minat siswa, sehingga siswa kurang tertarik dalam memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, diambil keputusan untuk menggunakan media aplikasi *Appy Pie* berbasis *android* untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa.

Menurut Salbino (2014) *android* merupakan sistem operasi berbasis linux yang bersifat terbuka (open source) yang dirancang untuk perangkat handphone canggih berlayar sentuh seperti smartphone dan tablet. Media pembelajaran penggunaan aplikasi *Appy Pie* berbasis *android* adalah media pembelajaran yang mudah digunakan dan praktis. Kita bisa mengkombinasikan video, gambar, teks, warna maupun animasi dalam materi belajar akan membuat siswa sangat tertarik untuk membaca dan mempelajarinya. Media ini berupa software atau aplikasi yang bisa dibuka kapanpun, dimanapun, juga bisa disimpan di *smartphone* dengan merek apapun asal dengan catatan harus menggunakan sistem operasi *android*.

Prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media aplikasi *Appy Pie* berbasis *android*adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok.
2. Setiapkelompok mendapatkan media aplikasi *Appy Pie* berbasis *android*.
3. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dan menjelaskan bagaimana cara kerja media tersebut.
4. Siswa membaca materi yang sudah ada dalam media tersebut.
5. Siswa menonton video yang sudah ada dalam media tersebut.
6. Siswa berdiskusi dan mengisi LKS yang sudah disediakan.
7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
8. Siswa mengerjakan soal evaluasi kemudian mengisi angketpenggunaan media aplikasi *Appy Pie* berberbasis *android*.

**Metode penelitian**

Cara untuk memecahkan masalah akan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menurut Kasbolah (dalam Sumadayo, 2013) mengemukakan bahwa, PTK adalah penelitian yang berlangsung di dalam kelas. Dari pelaksanaan PTK ini guru dapat mengetahui masalah yang jadi penghambat dalam pembelajaran, setelah mengetahui masalahnya kemudian guru memperbaiki masalah yang ada dan memperbaiki kinerja guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap nasionalisme siswa.

### Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di SD Negeri Palasari Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

**Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas IV SDN Palasari Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang tahun ajar 2018/2019 yang berjumlah 36 orang. Alasan peneliti memilih kelas IV SD Negeri Palasari sebagai subjek penelitian berdasarkan pada pencarian data awal, bahwa di kelas tersebut ditemukan masalah dalam kegiatan pembelajaran mengenai materi keanekaragaman rumah adat yang ada di Indonesia.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan wawancara Tes yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui pencapaian seseorang setelah ia mempelajari sesuatu. Salah satu bentuk instrumennya dalam mengevaluasi hasil belajar di sekolah dasar melalui penilaian tes individu yang berupa tes soal yang dilakukan di akhir atau sesudah proses pembelajaran berlangsung. Observasi disini menunjukkan untuk megamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap guru sebelum penelitian dilakukan yang berupa pertanyaan, yang bertujuan untuk memperoleh hasil informasi mengenai kesulitan yang dihadapi selama proses belajar mengajar berlangsung mengenai materi keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia sebelum menggunakan media pembelajaran yang inovatif yaitu media pembelajaran aplikasi *appypie* berbasis *android.* Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi perencanaan, pelaksanaan kinerja guru, pedoman observasi aktivitas siswa, soal tes hasil belajar, soal tes sikap nasionalisme, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

**Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil perencanaan pada siklus I, diperoleh persentase sebesar 86,6%, pada siklus II meningkat dan diperoleh persentase sebesar 93,3% kemudian pada siklus III mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar 100% dan telah memenuhi target yang telah ditentukan. Adapun beberapa indikator yang kurang mencapai nilai maksimal pada siklus I dan II yaitu dalam memilih materi serta merancang skenario kegiatan pembelajaran dengan media aplikasi appy pie berbasis android.Indikator yang belum mencapai nilai maksimal tersebut dapat mencapai nilai maksimal pada siklus III yaitu dengan persentase sebesar 100%, hal tersebut menunjukan bahwa guru mampu memperbaiki penilaian yang diperoleh sehingga terjadi peningkatan setiap siklusnya.

Hasil yang diperoleh pada tahap pelaksanaan di siklus I yaitu mencapai persentase sebesar 85%. Ada beberapa indikator yang kurang mencapai skor maksimal yaitu dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, penguasaan materi, keterampilan dalam mengorganisasikan kelas, kurangnya melakukan tanya jawab, serta dalam menarik kesimpulan dan pemantauan evaluasi. Hal tersebut diperbaiki pada siklus II dan mencapai persentase sebesar 92,8%, tersisa tiga indikator yang belum mencapai skor maksimal yaitu masih pada penguasaan materi, pengorganisasian kelas, serta pemantauan saat evaluasi. Dengan demikian perlu diadakan lagi perbaikan untuk siklus III untuk mencapai skor maksimal.

Pada pelaksanaan siklus III barulah bisa mencapai skor maksimal dan melebihi target yang telah ditentukan, hal tersebut terjadi karena guru memperbaiki indikator yang skornya masih kurang, dengan usaha yang telah dilakukan pada siklus III didapatkan persentase sebesar 100%. Pada setiap siklus terjadi perubahan sesuai dengan hasil analisis dan refleksi yang sebelumnya telah dilakukan.

Aktivitas siswa mengalami peningkatan disetiap siklusnya, dapat diketahui peningkatan yang terjadi pada siklus I adalah jumlah siswa yang berkriteria baik sebanyak 12 orang siswa (15,62%) pada siklus II jumlahnya bertambah menjadi 27 orang siswa (37,50%) dan pada siklus III jumlahnya menjadi 31 orang siswa (96,87%) dengan demikian target penelitian aspek aktivitas siswa yang ditetapkan sebelumnya yakni 90% tercapai.

Aspek yang diamati dalam aktivitas siswa ini yaitu kerjasama, keaktifan serta disiplin. Selalu terjadi peningkatan pada setiap siklusnya dan guru sudah mampu membimbing serta dekat dengan siswa sehingga setiap siklusnya selalu terjadi perubahan ke yang lebih baik.

Tes sikap nasionalisme siswa berupa pernyataan-pernyataan sebanyak 10 butir soal yang didalamnya terdapat pernyataan-pernyataan yang menunjukkan siswa untuk dapat bersikap nasionalisme. Pada siklus I kesulitan yang dirasakan oleh siswa yaitu kurang paham dalam mencermati pernyataan yang diberikan karena tidak terbiasanya pada pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan sikap nasionalisme, pada siklus II sudah banyak yang paham mengenai pernyataan yang diberikan dan pada siklus III hampir semua sudah paham.

Pembelajaran Keanekaragaman rumah adat yang ada di Indonesia Dengan Menggunakan Media *Aplikasi appy pie berbasis android* telah berhasil meningkatkan kemampuan sikap nasionalisme siswa. terbukti pada siklus I yang tuntas sebanyak 12 orang siswa (38%), kemudian setelah tindakan di siklus II menjadi 21 orang siswa yang tuntas (62,9%) dan diakhir yaitu siklus III meningkat menjadi 30 orang siswa yang tuntas (93,75%) dan sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%.

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media aplikasi appy pie berbasis android mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Soal yang diberikan merupakan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir dan 5 buah essay, yang harus dikerjakan oleh siswa. Target yang sudah ditentukan yaitu 90% dengan KKM sebesar 75 dengan materi keanekaragaman, bentuk keunikan, nama dan daerah asal rumah adat yang ada di Indonesia, serta rumah adat di lingkungan sekitar tempat tinggal.

Pembelajaran keanekaragaman rumah adat yang ada di Indonesia dengan menggunakan media *aplikasi appy pie berbasis android* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti pada siklus I yang tuntas sebanyak 21 orang siswa (62,65%), kemudian setelah tindakan di siklus II menjadi 27 orang siswa yang tuntas (84,40%) dan diakhir yaitu siklus III meningkat menjadi 25 orang siswa yang tuntas (93,75%).

**Saran**

Saran diberikan sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilaksanakan agar dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan juga bagi pihak sekolah. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

**Bagi Siswa**

Siswa sebaiknya tidak membeda – bedakan teman ketika pembagian kelompok, fokus terhadap materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, fokus dalam pengerjaan siswa, serta menaati nasihat dan peraturan yang diberikan oleh guru. Siswa harus lebih aktif dalam proses tanya jawab,baik itu bertanya maupun menjawab pertanyaan dan berpendat.

Dalam pembelajaran menggunakan media *aplikasi appy pie berbasis android* sebaiknya dipersiapkan dengan matang serta diperhatikan dengan seksama setiap detail langkah-langkah pembelajarannya. Alat yang digunakan untuk menunjang media *aplikasi appy pie* adalah *smartphone* dengan merek apapun asal dengan catatan harus menggunakan sistem operasi *android*, Kita bisa mengkombinasikan video, gambar, teks, warna maupun animasi dalam materi belajar sehingga akan membuat siswa sangat tertarik untuk membaca dan mempelajarinya, meningkatkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam pembelajaran serta Guru menjadi lebih kreatif. Media ini memang terkesan cukup rumit dan mahal, namun jika dipersiapkan dengan matang dan memahami cara penggunaan media, maka media pembelajaran ini akan sangat bagus dan dapat menarik minat siswa dalam belajar.

**Bagi Sekolah**

Sekolah dapat memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru, maupun fasilitas yang dapat menunjang meningkatkan proses pembelajaran di kelas terutama dalam pembelajaran yang menggunakan media yang berbasis teknologi. Diharapkan dengan bantuan yang sekolah berikan kepada guru dapat membantu untuk meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran.

**Bagi Peneliti Selajutnya**

Dalam sikap nasionalisme sebaiknya menambahkan lagi indikator yang belum ada pada penelitian ini sehingga akan semakin meningkat sikap nasionalisme yang dimiliki oleh siswa.

Dalam penggunaan media aplikasi appy pie berbasis android kombinasikan video, gambar, teks, warna maupun animasi yang lebih menarik dalam materi belajar sehingga akan membuat siswa sangat tertarik untuk membaca dan mempelajarinya.

Gunakan permainan-permainan yang asik atau *ice breaking* dalam proses pembelajaran agar tidak membuat siswa jenuh.

**Daftar Pustaka**

Slameto, (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudin, A. & Saptani, E. (2009). *Media pembelajaran*. Sumedang: UPI Press.

Sudjana, N. (2013). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sunaengsih. C. (2016). Pengaruh media pembelajaran terhadap mutu pembelajaran pada sekolah dasar terakreditasi A. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar, 3 (2),* hlm. 183-189.

Supriatna N., Mulyani, S., Rokhayati. A. (2007). *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS.

Sugiyono. (2005). *Memahami penelitian kualitatif.* Bandung:CV. Alfabeta.

Wiriaatmadja, R. (2005). *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.